

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini jumlah Umat muslim sangat besar dan tersebar di seluruh dunia. Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah Umat Islam yang terbesar dari pada negara-negara lain di dunia. Indonesia menjadi Negara yang penduduknya menganut Agama Islam terbesar di dunia, bahkan jauh di atas Negara- negara seperti Arab Saudi, Iran, Irak dll. Populasi yang demikian besar dari Umat Islam di Indonesia, menjadi pasar yang demikian potensial untuk dimasuki oleh para produsen makanan. Hal ini tentu akan menjadi fenomena yang patut diperhatikan oleh para pemasar di Indonesia dalam rangka meningkatkan penjualan produk mereka.¹

Di Negara kita Indonesia, jaminan terhadap produk makanan dan minuman diwujudkan dalam bentuk sertifikasi halal dan tanda halal yang menyertai suatu produk. Tanda halal atau label halal tersebut dikeluarkan oleh Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Makanan Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI). Dengan adanya label halal pada produk kemasan makanan dan minuman yang tertera pada kemasannya, akan berdampak positif bagi produk kemasan itu sendiri.²

¹ Ady Syahputra. "Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Perbaungan dalam Pembelian Produk Makanan Dalam Kemasan". Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol, 2 No.8 (2010). 475

² M. Imanuddin, dkk. "Pengaruh Label Halal Dimoderasi Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Produk kemasan Oleh Mahasiswa PTKIN se-Sumatera Barat". Journal of Social Community. Vol,5 No.1 (2020). 15

Label halal merupakan label yang memberikan informasi kepada konsumen tentang suatu produk yang telah memiliki label bahwa produknya benar-benar dan memiliki kandungan nutrisi baik sehingga produknya aman untuk dikonsumsi. Produk makanan yang tidak mempunyai label halal pada kemasannya dianggap masih belum memiliki persetujuan dari LPPOM-MUI sehingga produk tersebut masih diragukan kehalalannya dan akan membuat konsumen muslim ragu dalam melakukan keputusan pembelian pada produk tersebut.³

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Dengan mayoritas masyarakat yang beragama Islam, kebutuhan terhadap produk halal menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengonsumsi makanan. Salah satu bentuk jaminan bahwa suatu produk sesuai dengan syariat Islam adalah dengan adanya sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh lembaga resmi seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Perkembangan industri makanan kemasan yang begitu pesat mendorong persaingan antar produsen untuk memenuhi berbagai preferensi konsumen. Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim akan pentingnya konsumsi produk halal, label halal pada kemasan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan pembelian. Konsumen cenderung lebih percaya dan merasa aman saat membeli produk yang telah tersertifikasi halal, karena label tersebut diyakini menjamin

³ Vivi Yunitasari, Moch. Khoirul Anwar. "Pengaruh Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Kemasan Impor pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Surabaya". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol,2 No.1 (2019). 51

bahwa produk tersebut bebas dari bahan haram dan proses produksinya sesuai syariat Islam.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor religiusitas, kepercayaan konsumen, serta labelisasi halal memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen, terutama dalam konteks pembelian makanan kemasan. Namun, di sisi lain, masih banyak ditemukan produk makanan yang belum memiliki label halal secara resmi, tetapi tetap diminati oleh sebagian konsumen karena faktor lain seperti harga, rasa, atau merek. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh sertifikasi halal terhadap keputusan pembelian produk makanan kemasan. Dengan mengetahui pengaruh tersebut, pelaku usaha dapat lebih memahami perilaku konsumen Muslim serta meningkatkan kualitas dan kepercayaan terhadap produknya melalui pengurusan sertifikasi halal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademik, pelaku industri makanan, serta lembaga sertifikasi halal dalam meningkatkan kesadaran dan kualitas layanan bagi konsumen, terutama dalam menyajikan produk yang tidak hanya aman secara kesehatan, tetapi juga sesuai dengan prinsip kehalalan.

Kehalalan akan menjadi penting dalam kajian pemasaran di Indonesia, karena saat ini konsumen akan memperhatikan label halal yang tertera pada produk yang diperjual belikan pada pasar. Umat muslim percaya bahwa dengan mengkonsumsi makanan yang halal akan menjadi berkah dan sehat untuk manusia. Kehalalan merupakan pokok utama bagi

umat muslim untuk beribadah agar senantiasa manusia selalu diajarkan yang benar, disamping itu kehalalan tertera dalam hadist dan Al-qur'an. Islam mengajarkan kita agar senantiasa untuk mengkonsumsi yang ada dimuka bumi yang serba halal dan baik, baik makanan maupun minuman.⁴

Berdasarkan uraian serta fakta-fakta yang telah dibahas di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Kemasan” (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memberikan informasi berikut tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian:

1. Adanya pengaruh sertifikasi halal terhadap keputusan pembelian masyarakat
2. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap sertifikasi halal

C. Batasan Masalah

Adanya Pembatasan Masalah ini agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah yang diteliti terbatas pada “Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan

⁴ Premi Wahyu Widyaningrum. “Pengaruh Label Halal dan Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian(Survei pada Konsumen Wardah di Ponorogo)”. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol,6 No.2 (2016). 84

Kemasan (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang)”).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibahas dan telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan Masyarakat Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang mengenai Sertifikasi Halal pada Produk Makanan Kemasan?
2. Apakah Sertifikasi Halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian Produk Makanan Kemasan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman Masyarakat Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang mengenai Sertifikasi Halal pada Produk Makanan Kemasan.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Kemasan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sertifikasi halal yang terdapat dalam makanan terhadap keputusan konsumen dalam membeli produk makanan kemasan.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan agar dapat berguna dan juga bermanfaat bagi akademisi, praktisi, maupun masyarakat yang ingin mengetahui tentang bagaimana pandangan Islam terhadap Sertifikasi Halal dan pandangan menurut Undang-Undang. Penelitian ini juga melihat bagaimana pengaruh sertifikasi halal pada produk makanan, apakah Masyarakat Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang memperhatikan label halal dalam pembelian produk makanan kemasan.